

ABSTRAK:

KEMITRAAN *CIVIL SOCIETY* DAN PEMERINTAH DALAM PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Anindya Meira Paulina

Fenomena kasus perundungan dan kekerasan di sekolah menjadi perhatian pemerintah dan *civil society* yang bernama Komnas PA Bandar Lampung, melalui Program Sekolah Ramah Anak. Pemerintah dan *civil society* bersama-sama menjalin hubungan kemitraan pada Program Sekolah Ramah Anak di Kota Bandar Lampung dalam rangka memberikan perlindungan dan memenuhi hak-hak anak di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan memperoleh analisa dan deskripsi terkait hubungan Kemitraan antara Komnas PA Bandar Lampung dan Pemerintah dalam Program Sekolah Ramah Anak di Kota Bandar Lampung melalui prinsip-prinsip kemitraan yang dikemukakan Notoatmodjo (2010) yaitu prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemitraan antara Komnas PA Bandar Lampung dan Pemerintah dalam Program Sekolah Ramah Anak di Kota Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik dan dapat dikatakan sudah memenuhi prinsip kesetaraan, keterbukaan, dan saling menguntungkan, walaupun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan partisipasi dan peran dari masyarakat, orang tua dan dunia usaha, sebab belum memiliki kontribusi dan belum sepenuhnya paham tentang Program Sekolah Ramah Anak, dengan demikian hubungan Kemitraan antara Komnas PA Bandar Lampung dan Pemerintah dalam Program Sekolah Ramah Anak di Kota Bandar Lampung membentuk pola kemitraan semu atau *pseudo partnership*.

Kata Kunci: Prinsip Kemitraan, Partisipasi, Keterbukaan

ABSTACT:

CIVIL SOCIETY GOVERNMENT PARTNERSHIP IN CHILD FRIENDLY SCHOOL PROGRAM IN BANDAR LAMPUNG CITY

By:

Anindya Meira Paulina

The phenomenon of cases of bullying and violence in schools is of concern to the government and civil society which is called Komnas PA Bandar Lampung, through the Child Friendly School Program. The government and civil society are jointly establishing a partnership relationship in the Child Friendly School Program in Bandar Lampung City in order to provide protection and fulfill children's rights in the school environment. This research uses qualitative methods and descriptive research with interview, observation and documentation data collection techniques aimed at obtaining analysis and description related to the Partnership relationship between Komnas PA Bandar Lampung and government in the Child Friendly School Program in Bandar Lampung City through the partnership principles put forward by Notoatmodjo (2010) namely the principles of equality, transparency and mutual benefit. The results of the research show that the partnership between Komnas PA Bandar Lampung and Government in the Child-Friendly School Program in Bandar Lampung City has been going well and it can be said to have fulfilled the principles of equality, transparency and mutual benefit, although there are still several things that need to be considered regarding the participation and role of the community, parents and the business world, because they don't have a contribution and don't fully understand the Child Friendly School Program, thus the partnership relationship between Komnas PA Bandar Lampung and Government in the Child Friendly School Program in Bandar Lampung City forms a pseudo-partnership pattern.

Keywords: *Partnership of Principles, Participation, Transparency*